



International Journal Administration, Business & Organization

E-ISSN 2721-5652

Available at <https://ijabo.a3i.or.id>

International Journal Administration, Business and Organization, 2022, Vol. 3 (2), 2022: 61-69

Analysis The Effect of College Student's Perceptions on Investment to Their Interest on Investing in Stock Market Analisis Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Mereka Berinvestasi di Pasar Saham

Viqar Azkiansyah

Commerce Administration Department, Politeknik Negeri Bandung, Indonesia

*Email: viqar.azkiansyah.abs419@polban.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine how much influence of the student's perception on investment has to student's interest on investing in Indonesian Stock Market (IDX). Respondents came from students college who live or study in Bandung city, Indonesia. This study uses quantitative descriptive methods, validity and reliability tests, and data analysis using simple linear regression. 100 respondents had been participate as sample of this study, data collection was done by distributing questionnaire by google form. The result of this study showed that a positive perception of investment does have an effect to students interest on investing in stock market.

Keywords: College student, perception, investment interest

JEL Classifications: D11, E20

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi mahasiswa tentang investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Responden berasal dari mahasiswa yang berdomisili atau berkuliah di kota Bandung, Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, uji validitas dan reliabilitas, analisis data menggunakan regresi linier sederhana. 100 responden telah berpartisipasi sebagai sampel penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui google form. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi positif terhadap investasi memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar saham

Kata Kunci: Mahasiswa, persepsi, minat investasi

JEL Classifications: D11, E20

LATAR BELAKANG

Pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi. Di berbagai negara, terutama di negara yang menganut sistem ekonomi pasar, pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi, sebab pasar modal dapat menjadi sumber dana alternatif bagi perusahaan. Pasar modal memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas yang mempertemukan pihak yang memiliki dana (investor) dan pihak yang membutuhkan dana (*issuer*). Dengan adanya pasar modal, pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut untuk memperoleh imbal hasil (return), sedangkan pihak issuer (dalam hal ini perusahaan) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan

Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai pengelola penjualan efek di Indonesia terus berusaha melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan jumlah investasi masyarakat di pasar modal. Salah satunya yaitu dengan menambah jumlah Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (Bank RDN) dan juga adanya program dari Direktur Utama PT KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) dimana BEI gencar melakukan pengenalan program “Yuk Nabung Saham”. Program ini merupakan sebuah kampanye guna mengajak masyarakat Indonesia dalam berinvestasi di pasar modal melalui “share saving”. Dalam program ini hanya dengan nominal mulai Rp100.000 setiap bulannya, masyarakat dapat membeli saham melalui perusahaan sekuritas. PT KSEI menjalankan program sosialisasi dan edukasi mengenai investasi di pasar modal, program ini di fokuskan kepada kalangan mahasiswa atau anak muda. Dirut PT KSEI juga menyatakan bahwa kedepannya jumlah investor akan terus meningkat seiring dengan meningkatnya pengetahuan yang dimiliki masyarakat terhadap pasar modal

Kondisi saat ini dimana perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menuntut manusia untuk melakukan perubahan di segala jenis kehidupan yang tujuannya adalah mendapatkan hasil yang terbaik (Aprianto, 2021), mendorong perkembangan dimana saat ini kita dapat mengakses transaksi di pasar saham dengan smart phone.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi seorang mahasiswa adalah faktor *inner urge* yaitu bahwa rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup orang tersebut yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Hal ini menunjukkan keselarasan teori dengan kondisi yang ada yaitu fenomena dimana mahasiswa pada umumnya tidak menyukai investasi yang memiliki resiko besar. Tidak hanya itu, rendahnya tingkat minat para mahasiswa terhadap investasi khususnya di pasar saham dikarenakan banyaknya mahasiswa yang belum memiliki pengetahuan mengenai pasar saham dan ketika mereka mendengar kata “investasi” mereka langsung merujuk ke stigma mengenai investasi yang muncul dikarenakan maraknya berita kasus penipuan “Investasi bodong” di Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Persepsi

Stephen P & Robbins (2015) mendefinisikan persepsi sebagai suatu proses dimana seorang individu mengatur dan menginterpretasikan impresi sensorik mereka untuk memberi makna pada lingkungan sekitar mereka. Persepsi diartikan sebagai suatu proses yang dialami suatu individu untuk mengorganisasikan, menafsirkan dan menginterpretasi kesan-kesan indra agar mampu memberikan arti bagi lingkungan. Menurut penelitian oleh Nurfadilah (2021) Faktor Gaya Hidup, Faktor Motivasi, Faktor Sosial, dan Faktor Pembelajaran mendominasi pengaruh terhadap perubahan perilaku seseorang dimana

faktor motivasi merupakan faktor kedua yang mempengaruhi perubahan perilaku setelah faktor gaya hidup. Karena ketika motivasi seseorang telah membawanya membuat keputusan, maka perilaku pun dapat berubah seiring berjalannya waktu dengan didukung oleh faktor lainnya yaitu, faktor sosial dan pembelajaran/pengalaman.

Investasi

Pada kamus besar bahasa Indonesia, kata investasi artinya adalah penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Arifin (2007) mendefinisikan investasi sebagai “suatu kegiatan yang menunda konsumsi yang diharapkan mendapatkan nilai konsumsi yang meningkat menjadi lebih besar untuk masa yang akan datang”. Dalam kegiatan investasi saham ada keharusan kita untuk dapat memprediksi kondisi suatu perusahaan (emiten) di masa yang akan datang. Untuk mengetahui suatu perusahaan mengalami peningkatan atau bahkan penurunan kinerja kita dapat menganalisis nilai rasio-rasio keuangan perusahaan dari tahun sebelumnya dan membandingkannya dengan perusahaan lain yang sama di bidangnya maka kita dapat mengetahui apakah kinerja keuangan perusahaan lebih baik atau bahkan lebih buruk (Maliki & Ruhiat, 2020)

Pasar modal

Pasar modal adalah sarana yang mempertemukan antara pihak yang memiliki dana lebih (surplus fund) dengan pihak yang kekurangan dana (defisit fund), dimana dana tersebut diperdagangkan secara jangka panjang. Menurut Marzuki & Usman (1997) Pasar Modal (Capital Market) didefinisikan sebagai perdagangan instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang, baik itu menurut modal sendirimaupun hutang (bonds) baik yang diterbitkan oleh pemerintah (public authorities) maupun oleh perusahaan swasta (private sectors).

Minat

Pada kamus besar bahasa Indonesia, kata minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan. Winkel (1983) mendefinisikan pengertian minat) adalah “suatu kecenderungan yang menetap pada subyek tertentu untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu”. Minat investasi adalah keinginan untuk menempatkan sebagian atau seluruh dananya pada pasar modal dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan (Saputra, 2018)

Resiko

Hartono (2015) menyatakan bahwa return dan resiko memiliki hubungan yang positif, semakin besarnya resiko yang ditanggung, semakin besar imbal balik yang akan diterima. Resiko sebagai variabilitas return terhadap return yang diharapkan untuk menghitung risiko, metode yang banyak digunakan adalah deviasi standar (standard deviation) yang mengukur absolut penyimpangan nilai-nilai yang sudah terjadi dengan nilai ekspektasinya. Penilaian subjektif oleh seseorang terhadap kemungkinan dari sebuah kejadian (risiko) kecelakaan dan seberapa khawatir individu dengan konsekuensi atau dampak yang ditimbulkan kejadian tersebut (Suhir, Imam, Riyadi, 2014).

Return Investasi

Hartono (2015) dalam bukunya mengartikan return sebagai hasil yang diperoleh dari suatu investasi yang telah ditanamkan. Return dari investasi terdiri dari return realisasian yang sudah terjadi dan satu lagi return ekspektasian yang belum terjadi tetapi return ini yang diharapkan dapat terjadi pada masa yang akan datang. Teori return yang dikemukakan oleh Tandelilin (2010), mendefinisikan return sebagai salah satu faktor yang memotivasi investor dalam berinvestasi dan selain itu sebagai imbalan atas

keberanian investor didalam menanggung risiko yang telah dilakukan pada sebuah investasi.

Stigma

Kata “stigma” berasal dari bahasa Inggris yang artinya noda atau cacat. stigma adalah "sebuah aib atau ketidaksetujuan masyarakat dengan sesuatu, seperti tindakan atau kondisi" (The American Heritage Dictionary, 2012). Menurut Thesaurus, sinonim dari stigma adalah brand, tanda, dan noda. Kata brand didefinisikan sebagai nama yang diberikan untuk produk atau layanan, tanda adalah yang membedakan simbol, sedangkan noda didefinisikan sebagai simbol aib keburukan (Thesaurus, 2006).

KERANGKA PEMIKIRAN

Seseorang yang memiliki pengetahuan mengenai investasi cenderung akan berinvestasi di instrumen apapun. Pengetahuan tentang investasi sangat dibutuhkan oleh seorang individu ketika akan berinvestasi, terlebih mengenai dasar-dasar investasi termasuk risiko yang ditanggung ketika melakukan investasi sehingga bisa digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Pengetahuan investasi tersebut diperlukan agar ketika melakukan investasi dapat diperoleh keuntungan dan dapat meminimalisir terjadinya kerugian pada saat berinvestasi di pasar modal (Wibowo & Purwohandoko, 2019). Pengetahuan investasi yang dimiliki seseorang bermanfaat untuk mengelola investasinya agar apa yang diharapkan dapat tercapai. Semakin tinggi pengetahuan investasi seseorang, maka minat terhadap investasi juga makin tinggi. Pengetahuan dasar investasi merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh seorang investor agar terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak benar dan penipuan. Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017; Wibowo & Purwohandoko, 2019).

Ho: Persepsi positif tentang investasi tidak meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar saham

H1: Persepsi positif tentang investasi meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar saham

METODOLOGI

Objek penelitian ini terdiri dari persepsi investasi dimasyarakat umum dan minat berinvestasi mahasiswa di pasar saham. Populasinya ialah mahasiswa yang tinggal atau kuliah di Kota Bandung. Total sampel sebanyak 100 responden. Jumlah ini melebihi target sampel yang didapat dari rumus (Levy & Lemeshow, 2013). Adapun pengambilan sampel tersebut dilakukan dengan penyebaran kuesioner menggunakan gform. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deksriptif kuantitatif, uji asumsi klasik, analisis korelasi, dengan penganalisisan data menggunakan regresi linear sederhana.

HASIL PENELITIAN

Hasil analisis didapat dari responden dengan demografis sebagai berikut:

Tabel 1 Demografis Responden

Keterangan	Demografis	Frekuensi	Persentase
Umur	19	11	11%
	20	31	31%
	21	36	36%
	22	8	8%
	23	10	10%
	24	1	1%
	27	1	1%
	29	1	1%
Gaji	< Rp. 999.999	41	41%
	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.999.999	57	57%
	Rp. 3.000.000 - Rp. 5.999.999	0	0%
	> Rp. 6.000.000	2	2%
Instansi	Polban	46	46%
	Widyatama	9	9%
	UPI	8	8%
	STIMIK AMIK	5	5%
	Telkom University	5	5%
	UIN	3	3%
	Ekuitas	2	2%
	Unisba	2	2%
	Unpad	2	2%
	Lainnya	15	15%
Domisili	Bandung	91	91%
	Garut	2	2%
	Tasikmalaya	2	2%
	Lainnya	5	5%

Hasil Validitas dan Realibilitas

Realibilitas mempersoalkan apakah alat ukur yang digunakan sudah tepat dan akurat, sehingga alat ukur yang digunakan atau data yang diperoleh layak digunakan, sedangkan validitas mempersoalkan sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya atau ukuran sejauh mana indikator sebagai alat ukur mengukur apa yang hendak di ukur (Gursida & Harmon, 2017). Sebuah alat ukur dapat dinyatakan valid serta reliable jika memiliki nilai “r” hitung lebih besar dari tabel juga memiliki cronbach alpha >0,5. Adapun berikut hasil uji validitas dan realibitas penelitian berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	R tabel	Keterangan
Persepsi (Variabel X)	X1	0,515	0,195	Valid
	X2	0,765	0,195	Valid
	X3	0,820	0,195	Valid
	X4	0,786	0,195	Valid
	X5	0,303	0,195	Valid
	X6	0,528	0,195	Valid
	X7	0,552	0,195	Valid
	X8	0,476	0,195	Valid
	X9	0,357	0,195	Valid
Minat berinvestasi (Variabel Y)	Y1	0,678	0,195	Valid
	Y2	0,501	0,195	Valid
	Y3	0,816	0,195	Valid
	Y4	0,783	0,195	Valid
	Y5	0,828	0,195	Valid
	Y6	0,841	0,195	Valid
	Y7	0,743	0,195	Valid
	Y8	0,674	0,195	Valid
	Y9	0,730	0,195	Valid
	Y10	0,717	0,195	Valid
	Y11	0,766	0,195	Valid
	Y12	0,772	0,195	Valid

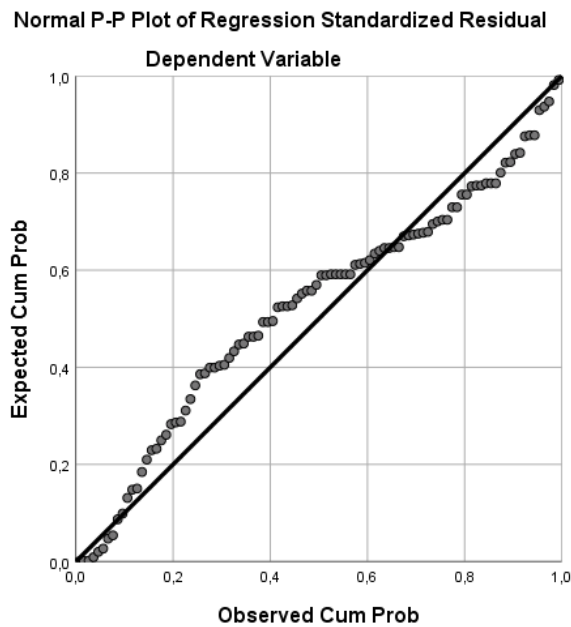
Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Keragaman Produk (X)	0.811	Realibilitas Baik
Keputusan Pembelian (Y)	0.928	Realibilitas Baik

Berdasarkan dari hasil uji validitas, dapat disimpulkan bahwa semua kedua instrumen variabel X dan Variabel Y semuanya menghasilkan nilai (r hitung) lebih besar dari r tabel sebesar 0,36 sehingga instrumen tersebut dapat dinyatakan valid dan reliable

Uji Normalitas

Hasil dari uji pengolahan data dengan regresi linear sederhana menyatakan bahwa data berdistribusi normal yang mana sebaran titik ada pada sekitar sumbu diagonal dari grafik. Adapun hasil pengolahan data ditunjukkan oleh gambar berikut:



Gambar 1 Grafik Normalitas Data

Hasil Analisis regresi Sederhana

Tabel 4 Model Summary Regresi Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,775 ^a	0,601	0,597	6,366	0,601	147,380	1	98	0,000

- a. Predictors: (Constant), Persepsi
- b. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur variable persepsi (x) terhadap variabel minat (y). Hasil analisis dengan menggunakan metode ini menunjukkan bahwa nilai R Square 0.601, artinya angka tersebut mengindikasikan bahwa sebanyak 60.1% minat berinvestasi dipengaruhi oleh persepsi, sedangkan sebesar 39,9% minat berinvestasi dipengaruhi oleh hal lain.

Tabel 5 Koefisien Regresi Linear Sederhana Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,248	4,648		-0,699	0,486
Persepsi	1,484	0,122	0,775	12,140	0,000

- a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi (y)

Berdasarkan tabel koefisien di atas, diperoleh nilai regresi yang dihasilkan dari persepsi investasi sebesar 0.775 dengan konstanta -3.248, dan juga diperoleh rumus persamaan regresi yaitu:

$$Y = -3.248 + 0.775X$$

Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan analisis hasil pengolahan data menggunakan analisis regresi linier sederhana, diperoleh angka R square atau nilai koefisien determinasi sebesar 0.601 atau 60.1%. Hal ini mengindikasikan bahwa variable Persepsi investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat para mahasiswa untuk berinvestasi di pasar saham. Lalu juga dari pengolahan data tersebut diperoleh tingkat signifikan 0.000 atau perhitungan yang diperoleh signifikan dan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, maka model regresi bisa dipakai dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 diterima yaitu persepsi positif tentang investasi meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar saham

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam upaya mencari tahu seberapa besar pengaruh persepsi para mahasiswa mengenai investasi terhadap minat mereka untuk berinvestasi di pasar saham. Analisis ini menyimpulkan bahwa persepsi positif mengenai investasi memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 60.1% terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar saham. Analisis ini juga menyatakan bahwa ada faktor lain sebesar 39.9% yang mempengaruhi minat seorang mahasiswa untuk berinvestasi di pasar saham, menurut penelitian sebelumnya dapat diprediksi bahwa 39.9% pengaruh tersebut terdiri dari faktor faktor lainnya seperti agama, kebijakan modal minimal, pelatihan, ekspektasi imbal balik, dan sebagainya

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Pajar & Pustikaningsih (2017) yang menyatakan semakin tinggi pengetahuan investasi yang dimiliki seseorang akan meningkatkan ketertarikan terhadap investasi. Dan juga hasil penelitian ini didukung hasil penelitian oleh Saputra (2018) yang menyatakan bahwa minat akan menjadi motivasi seseorang untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan atau pencapaian oleh individu tersebut. Hasil penelitian ini juga ikut melengkapi penelitian-penelitian lainnya yang sama sama menganalisis tentang minat investasi seseorang. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat membantu seluruh instansi swasta dan instansi pemerintah seperti PT KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) yang sedang berupaya untuk meningkatkan jumlah investasi di masyarakat Indonesia.

KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan bahwa terdapat 60.1% pengaruh dari persepsi mahasiswa mengenai investasi terhadap minat mereka untuk berinvestasi di pasar saham, sedangkan pengaruh lainnya sebesar 39.9% berasal dari faktor lain. Hasil tersebut diharapkan dapat berguna bagi seluruh instansi di Indonesia sedang berupaya untuk meningkatkan jumlah investasi di masyarakat dan juga memberikan peluang dalam sisi akademis untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap variabel lain yang mungkin mempengaruhi minat berinvestasi seseorang.

Penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan jumlah responden yang lebih banyak dan lebih bervariasi agar mendapatkan hasil yang lebih aktual. Penelitian yang bersifat lebih spesifik dari segi demografis responden yang menjadi sampel juga akan memberikan hasil yang dapat membantu upaya peningkatan investasi di masyarakat Indonesia. Juga disarankan untuk penelitian selanjutnya mengenai bahasan penelitian ini dapat ditambah variabel lain yang berkaitan dengan materi keputusan investasi agar dapat lebih menjelaskan apakah ada hubungannya dengan minat yang ada pada mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianto. (2021). Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Bisnis. *International Journal Administration. Business & Organization (IJABO)*
- Arifin. (2007). Teori Keuangan dan Pasar Modal. Yogyakarta: Ekonisia
- Endarmoko (2006), Tesaurus Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Gursida, H., & Harmon. (2017). Metode Penelitian Bisnis dan Keuangan Konsep dan Implementasinya. paspi.
- Hartono & Jogiyanto (2015). "Teori Portofolio dan Analisis Investasi" Edisi. Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE.
- Levy, P. S., & Lemeshow, S. (2013). Sampling of Populations: Methods and Applications (4th ed.). John Wiley & Sons.
- Maliki & Ruhiat. (2020). Analisis Rasio Keuangan dan Kaitannya dengan Kinerja Keuangan Perusahaan. *International Journal Administration. Business & Organization (IJABO)*
- Nurfadilah. (2021). Analisis Faktor Perubahan Perilaku Konsumen E-Commerce Pada Masa Pandemi Covid-19. *International Journal Administration. Business & Organization (IJABO)*
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa, Profita: Kajian Ilmu Akuntansi 5(1), 1–16
- Robbins, S. P & Judge. (2015). Perilaku Organisasi Buku 1, Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat
- Saputra, D. (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal, Future Jurnal Manajemen dan Akuntansi 5(2), 178–190.
- Suhir, Suyadi & Riyad. (2014). Pengaruh Persepsi Risiko, Kemudahan dan Manfaat Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online. Universitas Brawijaya, Malang.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi pertama. Yogyakarta: Kanisius
- Usman & Marzuki, (1997). Keuangan dan Perbankan Indonesia. Jakarta: Pinandita Press.
- Wibowo, Ari, & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa yang Terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa), Jurnal Ilmu Manajemen 7(1), 192–201.
- Winkel, W.S. (1983). Psikologi Pengajaran. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.